

# **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), MODAL INTI, DAN BAGI HASIL TERHADAP PEMBIAYAAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2014 -2021)**

**Ismuadi <sup>1</sup>**

**Zaki Fuad <sup>2</sup>**

**Muliana Rahmah <sup>3</sup>**

***zaki.fuad@ar-raniry.ac.id* <sup>1:</sup>**

***ismuadi@ar-raniry.ac.id* <sup>2:</sup>**

***190603166@student.ar-raniry.ac.id* <sup>3:</sup>**

***Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh* <sup>123</sup>**

## **ABSTRAK**

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Inti, Dan Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2014-2021). Data ini Menggunakan data sekunder dalam bentuk dokumentasi dengan pengolahannya menggunakan SPSS 25. Metode analisis yang digunakan adalah teknik analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga (DPK), Modal inti, dan Bagi Hasil berpengaruh positif terhadap jumlah pembiayaan.

**Kata Kunci:** Dana Pihak Ketiga (DPK); Modal Inti; Bagi Hasil; Pembiayaan

## **ABSTRACT**

*Abstract This study aims to look at the Effect of Third Party Funds (DPK), Core Capital, and Profit Sharing on Financing in Islamic Commercial Banks in Indonesia (2014-2021 Period). This data uses secondary data in the form of documentation with its processing using SPSS 25. The analytical method used is multiple linear analysis techniques. The results showed that third party funds (DPK), core capital, and profit sharing had a positive effect on the amount of financing.*

**Keywords:** *Third Party Funds (DPK); Core Capital; Profit sharing; Financing.*

## **A. PENDAHULUAN**

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 21 tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah yang mengatur tentang jenis usaha, ketentuan pelaksanaan syariah, kelayakan usaha, penyaluran dana, dan larangan bagi Bank Umum Syariah (BUS) maupun Unit Usaha Syariah (UUS) yang merupakan bagian dari Bank Umum Konvensional. Perbankan merupakan badan usaha yang

menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Penghimpunan dana dari masyarakat perlu dilakukan dengan cara tertentu sehingga efisien dan dapat disesuaikan dengan rencana penggunaan dana dari pihak ketiga. Pembiayaan memiliki kaitan erat dengan tingkat pendapatan yang dihimpun oleh perbankan syariah. Secara tidak langsung dapat dikatakan semakin tinggi tingkat pendapatan perbankan syariah maka semakin tinggi pula pembiayaan yang disalurkan. Oleh karena itu perlu dikaji pula faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah pendapatan perbankan syariah. Dalam hal ini Terdapat dua faktor yang mempengaruhi pendapatan lembaga keuangan yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi Perbankan Syariah ialah nasabah, pesaing, serikat pekerja, dan kebijakan bank sentral atau regulator. Sedangkan untuk faktor internal ialah Dana pihak ketiga (giro, tabungan, deposito berjangka), pinjaman bank sentral, pinjaman dari institusi keuangan internasional, dan modal ekuitas. Adapun dalam penelitian ini menggunakan Dana pihak ketiga, Modal inti, dan Bagi Hasil.

Dana pihak ketiga adalah simpanan yang dipercayakan oleh nasabah kepada Bank Syariah dan/atau unit usaha syariah berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan, dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rusiah (2020) dalam penelitiannya menyatakan Dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. Sedangkan Jannatunnaim (2018) mengatakan secara parsial Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap Pembiayaan. Terdapat Perbedaan pada kedua peneliti, sehingga peneliti ingin melihat pengaruh kedua Variabel tersebut secara berama-sama.

Modal inti dapat diartikan sebagai kekayaan bersih, modal dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan terjadinya resiko kerugian atas investasi aktiva, terutama yang berasal dari dana pihak ketiga atau dana nasabah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maula (2008) dalam penelitiannya menyatakan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Sama halnya Putri (2019) menyatakan secara parsial modal inti berpengaruh terhadap Pembiayaan murabahah. Terdapat persamaan antara kedua peneliti, sehingga peneliti ingin melihat pengaruh kedua Variabel tersebut dengan variabel pembiayaan secara keseluruhan, bukan sekedar terhadap pembiayaan murabahah.

Adapun bagi hasil merupakan pembagian keuntungan dalam bentuk nisbah/persentase yang telah disepakati. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhidayah (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendapatan bagi hasil berpengaruh dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah. Sedangkan Saputri (2019) menyatakan bahwa Tingkat bagi hasil

tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan. Terdapat Perbedaan pada kedua peneliti, lain sebelumnya, sehingga peneliti ingin melihat pengaruh kedua Variabel tersebut secara berama-sama.

## **B. TEORI**

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang. Faktor yang mempengaruhi pembiayaan adalah:

### **1. Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Dana Pihak Ketiga adalah jumlah keseluruhan dana yang dihasilkan dari berbagai produk penghimpunan dana seperti giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan dan deposito mudharabah.

### **2. Modal Inti**

Modal inti atau sering disebut equity adalah modal yang berasal dari setoran. Modal inilah yang digunakan sebagai tanggungan terhadap keseluruhan risiko yang dihadapi oleh perusahaan dan yang secara hukum akan menjadi jaminan bagi kreditor.

### **3. Bagi Hasil**

Menurut terminologi asing bagi hasil dikenal dengan profit sharing. Hal itu dapat berbentuk suatu bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya, atau dapat berbentuk pembayaran mingguan/bulanan.

## **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian kuantitatif juga diartikan sebagai proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsirkan dan meramalkan hasilnya.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data pada penelitian ini yaitu data sekunder. Pada penelitian ini data yang digunakan berupa data dalam skala bulanan periode 2014 sampai 2021. Data terkait yang diperoleh dari website OJK bagian Statistik Perbankan Syariah.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Variabel Penelitian**

Adapun hasil uji analisis statistik deskriptif tersebut akan ditampilkan pada tabel.

**Tabel 1 Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	96	177930.00	536993.00	326996.1667	100352.18630
Modal	96	36329.00	205613.00	106790.3333	37631.44852
Bagi Hasil	96	7.84	22.11	11.1244	3.36578
Pembiayaan	96	145777.00	257180.00	196958.8646	33234.34995
Valid N (listwise)	96				

Sumber: data diolah,2022

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan beberapa poin penting tentang data variabel yang akan dijadikan sebagai bahan untuk penelitian.

Hasil statistik deskriptif variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) diperoleh nilai paling rendah Rp.177.930 dan paling tinggi Rp.536.993. Dengan nilai rata-rata sebesar Rp.326.996,16 selama periode tahun 2014-2021.

Hasil statistik deskriptif variabel Modal diperoleh nilai paling rendah Rp.36.329 dan paling tinggi Rp.205.613. Dengan nilai rata-rata sebesar Rp.106.790,33 selama periode tahun 2014-2021.

Hasil statistik deskriptif variabel Bagi Hasil diperoleh nilai paling rendah 7.84% dan paling tinggi 22.11%. Dengan nilai rata-rata sebesar 11.12% selama periode tahun 2014-2021.

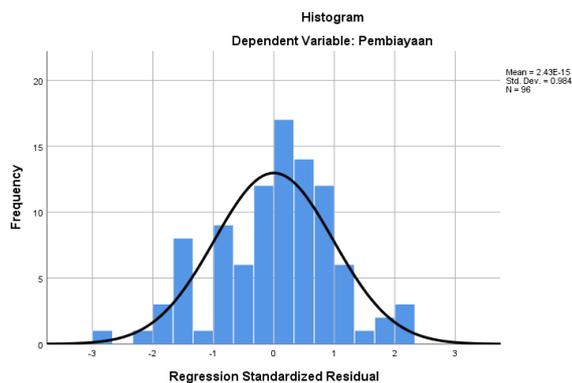
Hasil statistik deskriptif variabel Pembiayaan diperoleh nilai paling rendah Rp.145.777 Miliar dan paling tinggi Rp.257.180 Miliar. Dengan nilai rata-rata sebesar Rp.196.958,86 Miliar selama periode tahun 2014-2021.

### **Hasil Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas suatu data ini akan menguji residual data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Berikut gambar Grafik Histogram menunjukkan garis kurva berdistribusi normal atau garis kurva tersebut melengkung secara standar normalnya.

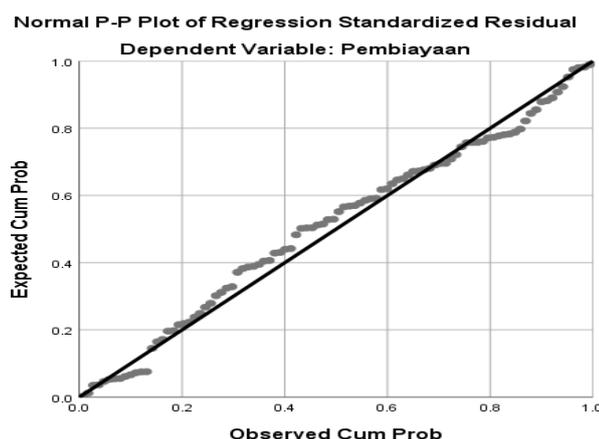
**Gambar 1**



Sumber: Data diolah,2022

Adapun metode lain yang digunakan yaitu Uji Normalitas P-Plot yang menunjukkan grafik yang berdistribusi normal, karena titik-titik tersebut mengikuti atau mendekati garis diagonalnya.

**Gambar 2**



Sumber: Data diolah,2022

Adapun dasar pengambilan keputusan, data berdistribusi normal jika resedualnya signifikan  $> 5\%$  (0,05). Dari tabel dibawah hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. ( 2-tailed) berjumlah 0,200 (20%), artinya nilai sig. (2-tailed)  $20\% > \alpha 5\%$  menunjukkan bahwa data residual penelitian telah berdistribusi secara normal.

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-smirnov* (K-S)**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6273.20649943
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.063
	Negatif	-.075
Test Statistic		.075

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance	

Sumber: Data diolah,2022

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Pada uji multikolinieritas ini digunakan standar nilai kenormalan berdasarkan nilai *Tolerance* (Toleransi) 10% *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan 10,00 Adapun hasil dari pengujian data tersebut adalah:

**Tabel 3 Hasil uji Mutlikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DPK	.285	3.511
	Modal	.411	2.431
	Bagi Hasil	.189	5.279
a. Dependent Variabel: Pembiayaan			

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil Uji *Variance inflation Factor* (VIF) pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance pada DPK sebesar 0,285, Modal Inti 0,411, dab Bagi hasil 0,189. Seluruh variabel bernilai tolerance > 10. Kemudian nilai VIF DPK 3,511, Modal inti 2,431 dan bagi hasil 5,279 semua nilai VIF <10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Autokorelasi

Suatu persamaan regresi yang baik adalah persamaan yang tidak mengandung atau memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik untuk dipakai sebagai alat prediksi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW).

**Tabel 4** Tabel hasil uji korelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.982 <sup>a</sup>	.964	.963	6374.66656	.327
a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Modal, DPK					
b. Dependent Variabel: Pembiayaan					

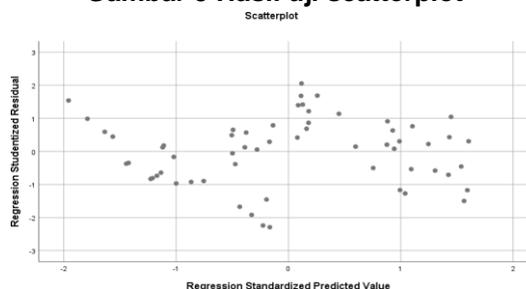
Sumber: Data diolah (2022)

Pada tabel di atas di atas tersebut menjelaskan bahwa nilai Durbin-Watson berjumlah 0,327 atau nilai Durbin- Watson (D-W) tersebut berada diantara -2 sampai +2, sehingga memberikan kesimpulan bahwa data yang akan diuji tidak mengalami gangguan autokorelasi. Dengan demikian data penelitian dapat digunakan untuk pengujian uji hipotesis persamaan analisis regresi linier berganda.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat besaran penyebaran suatu kelompok data observasi yang satu dengan observasi yang lainnya.

**Gambar 3** Hasil uji scatterplot



Sumber: data diolah (2022)

Dari Grafik tersebut memberikan gambaran bahwa penyebaran titik-titik data tidak hanya berada pada satu titik saja artinya titik-titik data tersebut menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar nol. Selanjutnya grafik scatterplot tersebut juga menggambarkan bahwa penyebaran titik-titik data tersebut sama sekali tidak membentuk pola tertentu pada satu titik sehingga dapat disimpulkan data yang diteliti bebas dari gejala asumsi heteroskedastisitas.

### Uji Analisis Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 5 Hasil Uji Analisis Linier berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27413.210	6836.011		4.010	.000
	DPK	.358	.012	1.081	29.326	.000
	Modal	.259	.027	.293	9.555	.000
	Bagi Hasil	2227.903	446.448	.226	4.990	.000

a. Dependent Variabel: Pembiayaan

Sumber: data diolah,2022

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta 27413,210 yang berarti jika DPK (X1) Modal (X2) dan bagi hasil (X3) bernilai 0 atau konstan maka nilai Pembiayaan sebesar 27413,210.

Koefisien DPK sebesar 0,358 yang berarti jika variabel DPK naik sebesar 1 satuan, maka pembiayaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,358. Koefisien Modal sebesar 0,259 yang berarti jika variabel Modal naik sebesar 1 satuan, maka pembiayaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,259. Koefisien Bagi hasil sebesar 2227,903 yang berarti jika variabel bagi hasil naik 1 satuan, maka pembiayaan akan mengalami peningkatan sebesar 2227,903.

## Hasil Uji Hipotesis

### Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara individu (terpisah). Adapun hasil pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 6 Hasil Uji-t**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921

Sumber: data diolah,2022

Adapun hasil pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 7 Hasil analisis Uji-t**

Coefficients					
Model		Unstandardized coefficients	Standardized coefficients	t	sig
	B	Std. error	Beta		
(Constant)	27413,210	6835,001		4,010	.000
DPK	.358	.012	1,081	29,326	.000
Modal	.259	.027	.293	9,555	.000
Bagi Hasil	2227,903	446,448	.226	4,990	.000
a. Dependent variabel: Pembiayaan					

Sumber: Data olahan, 2022

Berdasarkan tabel 7 di atas, menunjukkan nilai t hitung 29,326 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Dapat dilihat dari nilai t hitung = 29.326 > 1,98609 dan nilai sig. = 0,000 < 0,05, yang berarti DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa Ha1 diterima. Koefisien variabel tingkat DPK sebesar 0,358 menunjukkan angka positif, artinya DPK berhubungan positif terhadap Pembiayaan.

Selanjutnya uji statistik secara parsial pada Tabel 7 menunjukkan nilai t hitung 9,555 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Dapat dilihat dari nilai t hitung = 9,555 > 1,98609 dan nilai sig. = 0,000 < 0,05, yang berarti Modal berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Pembiayaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa Ha2 diterima. Koefisien variabel tingkat Modal sebesar 0,259 menunjukkan angka Positif, artinya Modal berhubungan Positif terhadap Pembiayaan.

Selanjutnya uji statistik secara parsial pada Tabel 7 menunjukkan nilai t hitung 4.990 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Dapat dilihat dari nilai t hitung = 4.990 > 1,98609 dan nilai sig. = 0,000 < 0,05, yang berarti Bagi hasil berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Pembiayaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa Ha3 diterima. Koefisien variabel tingkat bagi hasil sebesar 2227,903 menunjukkan angka positif, artinya bagi hasil berhubungan positif terhadap Pembiayaan.

### Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Uji Simultan (Uji-F) bertujuan untuk melihat pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Untuk mencari F tabel dapat dicari dengan :

$$F \text{ tabel} = (k : n - k) = 3 : 60 - 3 \\ = 3 : 93$$

maka nilai F tabel sebesar 2.70 , F tabel = 2,70

Aturan pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. F Hitung > F tabel dan Nilai Sig < 0,05 maka Ha4 diterima dan H04 ditolak.

2.  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan Nilai Sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berikut hasil pengujian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 8 Hasil Uji uji -f**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101191045167.708	3	33730348389.236	830.053	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3738546379.532	92	40636373.691		
Total		104929591547.240	95			

a. Dependent Variabel: Pembiayaan  
 b. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Modal, DPK

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 830.053 dengan nilai F tabel sebesar 2,70 sehingga F hitung lebih besar dari F tabel ( $194,309 > 2,70$ ). Analisa hasil analisis di atas juga menunjukkan bahwa nilai sig. =  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa DPK, Modal, dan Bagi Hasil berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pembiayaan.

### Hasil Uji Koefisien Determinan (R)

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun hasil dari pengujian  $R^2$  adalah sebagai berikut:

**Tabel 9 : Tabel hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982 <sup>a</sup>	.964	.963	6374.66656

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Modal, DPK  
 b. Dependent Variabel: Pembiayaan

Sumber: data diolah, 2022

Dari tabel 9 di atas dapat disimpulkan bahwa, angka R Square ( $R^2$ ) sebesar .964, artinya bahwa 96% variabel dependen Pembiayaan mampu dijelaskan oleh variasi dari ke tiga variabel independen, yaitu; DPK, Modal, Bagi Hasil. Sedangkan sisanya sebesar 4% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Pembiayaan).

### Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan

Berdasarkan Hasil uji-t untuk DPK ( $X_1$ ) menunjukkan nilai t hitung 29.326 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Dapat dilihat dari nilai t hitung =  $29.326 > 1,98609$  dan nilai sig. =  $0,000 < 0,05$ , yang berarti DPK berpengaruh signifikan

terhadap Pembiayaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  diterima. Koefisien variabel tingkat DPK sebesar 0,358 menunjukkan angka positif, artinya Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial dan signifikan terhadap Pembiayaan.

Selain dari pada itu, Dimana setiap kenaikan DPK sebesar 1 satuan akan menaikkan jumlah Pembiayaan sebesar nilai koefisien regresinya yaitu 0,358 miliar rupiah, dengan asumsi bahwa variabel yang lain tidak mengalami perubahan (tetap). Penjelasan ini mengartikan bahwa jika semakin tinggi angka DPK maka akan membawa dampak Positif terhadap Pembiayaan pada bank umum syariah. Apabila DPK naik, semakin banyak Pembiayaan yang di salurkan. Berlaku juga sebaliknya, apabila DPK turun Pembiayaan juga menurun.

Hasil penelitian ini berbeda dengan Rusiah (2020), Pengujian parsial variabel Dana Pihak Ketiga terhadap Jumlah Pembiayaan *Mudharabah* diperoleh hasil uji thitung sebesar 1,697 dan sig 0,097 dan ttabel = 2,014. Oleh karna thitung sebesar  $1,697 < 2,014$  dan nilai sig sebesar  $0,097 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan *Mudharabah*. Artinya jika DPK meningkat maka jumlah Pembiayaan *mudharabah* pada bank syariah tidak meningkat.

### **Pengaruh Modal Inti Terhadap Pembiayaan**

Hasil uji parsial untuk variabel Modal (X2) menunjukkan nilai t hitung 9.555 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Dapat dilihat dari nilai t hitung =  $9,555 > 1,98609$  dan nilai sig. =  $0,000 < 0,05$ , yang berarti Modal berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Pembiayaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa  $H_{a2}$  diterima. artinya Terdapat pengaruh Modal secara parsial dan signifikan terhadap Pembiayaan.

Selain itu, nilai koefisien regresi modal sebesar 0,259 berarti setiap perubahan persentase Modal sebesar 1 satuan akan berpengaruh Positif terhadap pembiayaan sebesar 0,259 dengan asumsi bahwa variabel yang lain tidak mengalami perubahan. Adapun hubungan yang ditunjukkan dalam hasil penelitian ini adalah positif dan signifikan. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa Modal meningkat maka Pembiayaan juga meningkat.

Hasil penelitian ini dengan Hendrasman (2008), Variabel modal sendiri atau ekuitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan dalam jangka panjang sedangkan dalam jangka pendek variabel ekuitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pembiayaan. Pengaruh signifikan variabel ekuitas pada jangka panjang disebabkan karena Bank Syariah Mandiri menjadikan ekuitas ini sebagai tambahan sumber dana dalam pembiayaan.

### **Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan**

Hasil Uji-t untuk bagi hasil (X3) menunjukkan nilai t hitung 4,990 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Dapat dilihat dari nilai t hitung =  $4.990 > 1,98609$  dan nilai sig. =  $0,000 < 0,05$ , yang berarti Bagi hasil berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Pembiayaan. Sehingga hipotesis Ha<sub>3</sub> diterima terdapat pengaruh bagi hasil secara parsial dan signifikan terhadap Pembiayaan.

Selain itu, nilai koefisien regresi bagi hasil sebesar 2227,903 berarti setiap perubahan persentase bagi hasil sebesar 1% akan berpengaruh Positif terhadap Pembiayaan sebesar 2227,903 dengan asumsi bahwa variabel yang lain tidak mengalami perubahan. Adapun hubungan yang ditunjukkan dalam hasil penelitian ini adalah positif dan signifikan.

Adapun Penelitian dari Solikhah (2019) Hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis tingkat bagi hasil berpengaruh positif terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil.

### **E. KESIMPULAN**

Hasil uji simultan untuk variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Inti, dan Bagi Hasil Terhadap pembiayaan menunjukkan bahwa nilai signifikan uji-F kurang dari 0.05 ( $0.000 \leq 0.05$ ), dan F hitung (830,053) > F tabel (2,77). Artinya variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Inti dan Bagi Hasil berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pembiayaan pada Bank Umum Syariah Indonesia. Sehingga dapat diputuskan bahwa hipotesis h<sub>4</sub> diterima berarti terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Inti dan Bagi hasil terhadap Pembiayaan.

Jika dilihat dari uji koefisien determinasi dengan nilai R Square sebesar 0,964 atau 96,4%. Dapat dikatakan bahwa variabel PDB, (X1) Modal (X2), dan Bagi Hasil (X3) dapat menjelaskan pengaruh terhadap terhadap Pembiayaan. Variabel lain yang mempengaruhi pembiayaan sebesar 3,6%.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Ainiyah, A., & Qulub, A. S. U. (2019). *Kepatuhan Syariah (Sharia compliance) Akad Mudharabah di Bmt Bim*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, 6(5), 880-898.
- A.Karim, Adiwarmanto. (2016) *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Almilia. (2015). *Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 7, No. 2, November.

- Al Arif, M. N. R. (2019). "Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah". Alfabeta, Bandung.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta
- Fitriyani, S. I. (2021). *Pengaruh Equity Multiplier, Working Capital Turn Over, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Laba Bersih Yang Diperoleh Dari Modal Sendiri Pada Perusahaan Ritel Dan Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016–2019* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Ghozali, I. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25 Edisi ke-9". Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ilyas, R. (2018). *Manajemen Permodalan Bank Syariah*. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 5(2), 323-338.
- Ismail, M. B. A. (2017). *Perbankan Syariah*. Kencana.
- Jannatunnaim, Evi Rayhanum. (2018). *Analisis Modal Sendiri, Simpanan, Dan Jumlah Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2013 – 2017)*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Jaruki, J. (2019). *Pengaruh Pertumbuhan Ekuitas Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Investment Opportunity Set Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Kurniawan, M. A. (2015). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return On Assets Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Maruta, H. (2016). Akad Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Serta Aplikasinya Dalam Masyarakat. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 5(2), 80-106.

- Muhamad. 2015, *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2017, *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Noor. Juliansyah, 2017, “*Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*”, Kencana, Jakarta
- Nurhidayah, N. (2019). *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Kebijakan Bank Syariah Dalam Memberikan Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus Pada Pt Bank Bni Syariah Kcp Masamba)* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Putri, W. R. (2019). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Murabahah* (Doctoral Dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan SPSS*. CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press. Syariah di Indonesia”, Banda Aceh: PeNa,
- Rusiah (2020), *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jelutung Kota Jambi*, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi: Jambi
- Saputri, N. D., & Rahayu, Y. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Mudharabah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(5).
- Sugiyono. 2017. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.
- Syafi’i Antonio, Muhammad. 2015. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta : Gema Insani.
- Susilowati, E. M., & Nawangsasi, E. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia: Periode 2013- 2015*. *ProBank*, 3(1), 10-18.